



Beberapa Contoh

PARA PENGIKUT MADZHAB YANG TIDAK MENGIKUTI PENDAPAT IMAM MEREKA KARENA MENGIKUTI AS-SUNNAH



Oleh sebab itu semua, para pengikut imam-imam madzhab itu, yang

﴿ ثَلَاثَةٌ مِنَ الْأَوَّلِينَ ﴿١٣﴾ وَقَلِيلٌ مِنَ الْآخِرِينَ ﴿١٤﴾ ﴾

"Segolongan besar dari orang-orang yang terdahulu, dan segolongan kecil dari orang-orang yang kemudian." (Al-Waqi'ah: 13-14),

tidak mengambil semua pendapat para imam mereka, bahkan kebanyakan dari pendapat-pendapat itu mereka tinggalkan ketika terang bagi mereka bahwa pendapat-pendapat itu berseberangan dengan as-Sunnah. Hingga bahkan dua orang imam ini, yaitu Muhammad bin al-Hasan dan Abu Yusuf sampai-sampai menyelisihi pendapat guru mereka berdua, Imam Abu Hanifah dalam hampir sepertiga pendapat madzhabnya.⁴⁴ Kitab-kitab *furu'* mereka

⁴⁴ Disebutkan oleh Ibnu 'Abidin dalam *al-Hasyiyah*, 1/62, dan menisbatkannya kepada al-Laknawi dalam *an-Nafi' al-Kabir*,



rut Sunnah yang *mutawatir* dari Rasulullah ﷺ. Artinya, sekalipun ketiga imamnya berpendapat berbeda dalam masalah itu, tidaklah menghalanginya untuk mengamalkan hadits tersebut.

Itulah yang seharusnya dilakukan oleh setiap Muslim berdasarkan kesaksian keempat imam madzhab tersebut dan lainnya sebagaimana yang telah dikemukakan di atas.

Singkat kata, saya berharap kiranya tidak ada seorang pun dari orang-orang yang bertaklid tersebut dengan serta merta mencela cara pandang buku ini dan tidak mengambil manfaat dari Sunnah-sunnah Nabi yang ada di dalamnya hanya karena klaim bahwa ia berseberangan dengan madzhabnya. Sebaliknya, saya berharap ia mengingat lagi perkataan-perkataan para imam madzhab terdahulu tentang wajibnya mengamalkan as-Sunnah dan meninggalkan perkataan-perkataan mereka yang berseberangan dengannya. Selain itu, hendaknya pula ia mengetahui bahwa mencela cara pandang seperti ini sama saja artinya dengan mencela imam yang ditaklidinya, siapa pun imam itu. Sebab kami hanya mengambil *manhaj* ini dari mereka sebagaimana yang telah dijelaskan. Siapa saja yang berpaling dari petunjuk mereka dengan tidak mengambil jalan ini, maka ia akan menghadapi bencana yang besar, sebab itu artinya

Ia melanjutkan, “Kepada Allah-lah, tempat mengadu atas kejahatan orang-orang di zaman kita ini. Mereka bersikap mencela orang yang tidak bertaklid kepada imamnya dalam satu masalah lantaran dalilnya cukup kuat dan mengeluarkannya dari golongan orang-orang yang bertaklid kepadanya! Tidaklah aneh jika mereka bersikap demikian, karena mereka itu adalah orang-orang awam. Yang aneh justru jika sikap itu berasal dari orang-orang menyerupai para ulama dan berjalan mirip jalan mereka, sama seperti hewan!”



berpaling dari as-Sunnah. Sementara di kala terjadi perselisihan pendapat, kita telah diperintahkan agar merujuk kepada as-Sunnah dan berpedoman kepadanya, sebagaimana Firman Allah ﷻ,

﴿ فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّىٰ يُحَكِّمُوكَ فِي مَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ لَا يَجِدُوا فِي أَنفُسِهِمْ حَرَجًا مِّمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴾ ﴿٦٥﴾

"Maka demi Rabbmu, mereka tidak beriman sebelum mereka menjadikan engkau (Muhammad) sebagai hakim dalam perkara yang mereka perselisihkan, (sehingga) kemudian tidak ada rasa keberatan dalam hati mereka terhadap putusan yang engkau berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya." (An-Nisa` : 65).

Saya memohon kepada Allah agar kiranya Dia menjadikan kita termasuk golongan orang-orang yang difirman-Nya,

﴿ إِنَّمَا كَانَ قَوْلَ الْمُؤْمِنِينَ إِذَا دُعُوا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ أَن يَقُولُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴾ ﴿٥١﴾ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَخْشَ اللَّهَ وَيَتَّقْهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ ﴿٥٢﴾

"Sesungguhnya ucapan orang-orang Mukmin, apabila mereka diajak kepada Allah dan RasulNya agar Rasul memutuskan (perkara) di antara mereka, ialah ucapan, 'Kami mendengar, dan kami taat.' Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. Dan barangsiapa taat kepada Allah dan RasulNya serta takut kepada Allah dan bertakwa kepadaNya, mereka itulah orang-orang yang mendapat kemenangan." (An-Nur: 51-52).

Damaskus, 13 Jumadil Akhirah 1370 H